

PENGARUH FITNESS TEST DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN (LAWS OF THE GAME) TERHADAP KINERJA WASIT DAN ASISTEN WASIT C1 NASIONAL PROVINSI DKI JAKARTA

Agus Mulyadi¹, Bangbang Syamsudar², Akhmad Olih Solihin³

^{1,2,3}STKIP Pasundan, Indonesia

Email: agusmulyadi2685@gmail.com¹, bangbangsyamsudar7@gmail.com², stkippasundan.ac.id³

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh yang diberikan *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*laws of the game*) terhadap kinerja wasit dan asisten wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi DKI Jakarta. Tingkat standar fisik (*fitness test*) dan non fisik wasit (pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*)) sepakbola yang belum memenuhi standar dapat mengakibatkan terjadinya kepemimpinan pertandingan yang buruk. Hal ini sering terjadinya keributan dalam pertandingan antara wasit dan pemain yang diawali dengan sikap wasit kurang tepat dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit PSSI Provinsi Dki Jakarta yang berstatus wasit C1 Nasional, yang berjumlah 38 orang. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit PSSI Provinsi Dki Jakarta yang berstatus wasit C1 Nasional yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional, yang dilakukan di Pengcab PSSI DKI Jakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa besar pengaruh antara *fitness test* terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 39.44%, sedangkan pengaruh antara kekuatan otot lengan terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta 48.16%. Besar pengaruh antara panjang tungkai dan kekuatan otot lengan terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 54.32%.

Kata Kunci: *Fitness Test, Laws Of The Game, Kinerja Wasit dan Asisten Wasit*

Abstract: *The aim of the study is to find out the comparison of the influence given fitness test and understanding of the rules of the game on the performance of the referee and*

assistant referees of football C1 National PSSI Province DKI Jakarta. It's often the turmoil in matches between referees and players that starts with the referee's inadequate attitude in making decisions. This study uses quantitative research design with comparative causal methods. The instruments used in this study are using tests and lifts. The population in this study is the referee who is registered as a member of the PSSI Provincial Dki Jakarta referees with the status of C1 National Referee, which amounts to 38 people. The sample in this study is a referee registered as a member of the PSSI Provincial Dki Jakarta who has the status of a C1 National Referee of 20 people. Based on the results of the processing and analysis of data on the influence of the fitness test and the understanding of the rules of the game (Laws Of The Game) on the performance of the referees and assistants of the National C1 Referees, carried out at the DKI Jakarta PSSI Pengcab, it can be concluded that the great influence between fitness test on performance of refers and assistant of the national C1 refers of the province of Jakarta was 39.44%, whereas the effect between the strength of the arm muscle on performance arbitrators and the assistant C1 national referee of the Province of Jakarta 48.16%. The influence between the length of the limb and the strength of the arm muscles on the performance of the referee and assistant referees of C1 National District of DKI Jakarta was 54.32%.

Keywords: *Fitness Test, Laws of the Game, Performance of Referees and Referee Assistants*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikiran dan berprestasi dalam pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan dan persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat, dan kehormatan bangsa. Dari sekian banyak cabang olahraga, sepakbola merupakan cabang olahraga yang digemari masyarakat, sepakbola dimainkan oleh banyak orang baik lelaki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa dan anak-anak.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer di dunia maupun di Indonesia. Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan olahraga sepakbolanya, dan olahraga ini menjadi satu tontonan yang sangat menarik di hati mereka.

Lebih-lebih olahraga ini sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Sebagai suatu tontonan, olahraga ini diharapkan oleh penggemarnya akan menyajikan suatu tontonan yang sangat menarik. Untuk itu diperlukan suatu keterpaduan antara berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Tidak hanya pemain, wasit pun merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam tontonan itu.

Wasit memiliki arti sebagai pengadil dan pengendali suatu permainan yang ada di lapangan (Mudian, 2018:105). Sebagai suatu bagian yang sangat penting, kiranya seorang wasit diharapkan akan menjalankan fungsinya secara baik dan benar dengan selalu menjunjung tinggi rasa keadilan dan tanggung jawab terhadap terselenggarakannya pertandingan. Akan mudahkan seorang wasit menjalankan fungsinya, Tentunya jawabnya adalah tidak mudah. Kesukaran yang muncul di lapangan tidak saja disebabkan oleh kurang dikuasainya “medan” lapangan, melainkan juga faktor-faktor eksternal yang mendukungnya.

Agar wasit bisa menjalankan tugas dan fungsinya, maka ia pun perlu melakukan suatu persiapan baik perlengkapan, *warming-up* maupun kegiatan *psyching-up* yaitu kegiatan menempatkan mental dan fisik dalam situasi pertandingan. Selain itu, wasit sebagai pemimpin pertandingan hendaknya juga mengenal kepribadiannya. Kepribadian wasit merupakan modal yang sangat utama. Dari kapasitas ini memiliki modal dasar yang perlu untuk menjalankan fungsi dan tugasnya di lapangan. Semakin wasit berpengalaman dalam memimpin pertandingan, maka akan semakin mudah untuk menghadapi tingkat kecemasan dalam mengatur dan memimpin dengan baik (Syamsudar et al., 2022). Oleh karena itu, selain kemampuan fisik yang paling utama, seorang wasit harus memiliki kemampuan mental yang mumpuni dalam menerapkan dan menghadapi pemain yang di pimpin.

Dalam sebuah pertandingan atau permainan tentunya ada peraturan yang harus ditaati atau dijalankan, begitu juga dalam permainan sepakbola. Adanya peraturan maka tidak ada salah satu pihak yang dirugikan selain itu agar permainan tertata dengan baik, peraturan permainan adalah suatu aturan yang mengatur jalannya sebuah permainan atau pertandingan agar tercipta rasa adil, tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan, kemudian jalannya permainan atau pertandingan lebih teratur.

Seorang wasit sepakbola diharuskan memiliki kebugaran yang baik, dikarenakan wasit sepakbola harus bergerak selama 2 x 45 menit di dalam lapangan. Hal ini sesuai dengan ketentuan FIFA (IFAB: *International Football Association Board*, 2020) “*during a match, an elite soccer referee covers an average of 10,983 m - 11,469 m his physical activity*”. Pendapat tersebut menyatakan bahwa seorang wasit sepakbola bergerak dalam satu pertandingan mencapai 10,983-11,469 meter, atau sekitar 11-12 kilometer. Atau dengan kata lain seorang wasit sepakbola harus memiliki kebugaran yang baik, karena fakta di lapangan menunjukkan seorang wasit sepakbola harus berlari untuk memperoleh posisi yang selalu dekat dengan bola kurang lebih 10 meter dan sudut pandang yang tepat sehingga tidak ada keraguan dalam pengambilan keputusan.

Aktivitas motorik antara wasit dan asisten wasit mempunyai perbedaan yang tercermin

dalam tes, program latihan yang dibuat, dan ciri-ciri gerakan yang digunakan saat memimpin di

lapangan dan keseluruhan persiapan wasit dan asisten wasit untuk memimpin pertandingan. Program latihan motorik yang diberikan harus lebih rasional dan mengacu pada karakteristik gerak dalam pertandingan sebenarnya, baik dari wasit maupun asisten wasit. Selain itu, instrumen tes yang digunakan pada setiap level harus mencerminkan karakteristik gerak dan kebutuhan wasit dan asisten wasit, yang disesuaikan dengan intensitas latihan tertentu untuk memenuhi kebutuhan gerak di lapangan (Stkip et al., 2019).

Seorang wasit sepakbola profesional dengan berbekal pada pengetahuan, pengalaman, kebugaran serta penguasaan dalam peraturan permainan diharapkan bisa memimpin suatu pertandingan dengan baik dan aman sesuai dengan tujuan serta sasaran yang direncanakan. Agar wasit bisa menjalankan tugas dan fungsinya, maka ia pun perlu melakukan suatu persiapan baik perlengkapan, *warming-up* maupun kegiatan *psyching-up* yaitu kegiatan menempatkan mental dan fisik dalam situasi pertandingan. (Syamsudar & Nurcahya, 2022)

Wasit dalam memimpin sebuah pertandingan harus berdiri di atas garis kebenaran, tidak boleh keluar dari garis yang telah ditetapkan dalam peraturan permainan sepakbola

walaupun ada intervensi atau kritikan atau proses yang dilakukan oleh pemain saat wasit mengambil keputusan dalam suatu pertandingan. Sikap seorang wasit dalam menanggapi kritikan dari pemain yang tidak setuju dengan keputusan yang di ambil harus bijaksana dalam menghadapi hal tersebut, sehingga pertandingan berlangsung sesuai dengan tujuan. Seorang wasit dalam mengambil keputusan tidak boleh memihak sebelah pihak dan tidak dibenarkan dalam mengambil keputusan yang tidak ada dasar dalam pertandingan sepakbola untuk merugikan salah satu tim yang bertanding.

Seorang wasit yang diharapkan akan menjalankan fungsinya secara baik dan benar dengan selalu menjunjung tinggi rasa keadilan dan tanggung jawab terhadap terselenggarakannya pertandingan. Kesukaran yang muncul di lapangan tidak saja disebabkan oleh kurangnya menguasainya “medan” lapangan, melainkan juga faktor-faktor eksternal yang mendukungnya. Hal ini kiranya bukan menjadi suatu kendala kemajuan dalam perwasitan, melainkan lebih menjadikan suatu tantangan yang perlu dihadapi oleh wasit dalam menegakkan otoritas dan kredibilitasnya.

Tingkat standar fisik dan non fisik wasit (pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*)) sepakbola yang belum memenuhi standar dapat mengakibatkan terjadinya kepemimpinan pertandingan yang buruk. Hal ini sering terjadinya keributan dalam pertandingan antara wasit dan pemain yang diawali dengan sikap wasit kurang tepat dalam mengambil keputusan. Agar wasit bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik maka wasit pun perlu memiliki standar fisik dan non fisik sebagai seorang wasit sepakbola yang selama ini sudah ada standar fisik dan non fisik (pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*)) yang ditentukan oleh PSSI tetapi belum semua aspek standar termasuk.

Selain itu wasit dan asisten wasit memegang peran penting dalam sebuah pertandingan. Wasit dan asisten wasit harus bersikap objektif dan tegas. Wasit dan asisten wasit juga dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman yang lebih terhadap peraturan permainan. Peraturan permainan sepak bola disusun oleh *International Football Association Board* (IFAB) dan diterbitkan oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) dan disebut *Laws Of The Game*.

Peraturan permainan sepak bola harus mampu membuat permainan menjadi menarik dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah utama dalam perwasit di Indonesia khususnya di PSSI Provinsi Dki Jakarta yang hingga dewasa ini belum ada standar fisik dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) pada wasit dan asisten wasit C1 sepakbola. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus maka seorang wasit akan cepat mengalami kelelahan sehingga dalam mengambil keputusan tidak tepat lagi pada peraturan yang sesungguhnya. Dengan tujuan ini adalah pengembangan standar fisik dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) wasit dan asisten wasit C1 sepakbola di PSSI Provinsi Dki Jakarta yang memiliki validitas dan reliabilitas serta dapat dipergunakan sebagai acuan standar standar wasit dan asisten wasit C1 sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Dki Jakarta. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan yang dipaparkan di atas dengan judul “Pengaruh *Fitness Test* dan Pemahaman Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*) Terhadap Kinerja Wasit Dan Asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta”.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap variabel bebas (Sukiati, 2016:11). Analisis regresi linier sederhana adalah pengujian untuk menyelidiki pengaruh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen (Duli, 2019:58). Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu kausal komparatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*laws of the game*) terhadap kinerja wasit dan asisten wasit. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik Analisis Jalur (*Path Anaylisis*).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit PSSI Provinsi Dki Jakarta yang berstatus wasit C1 Nasional, yang berjumlah 38 orang. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit PSSI Provinsi Dki Jakarta yang berstatus wasit C1 Nasional yang berjumlah 20 orang.

3. Instrumen dalam penelitian ini adalah
 - a. *Fitness Test* untuk mengukur kemampuan daya tahan wasit.
 - b. Angket pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*)
 - c. Observasi Kinerja Wasit dan Asisten Wasit C1 Nasional

4. Analisis data

Untuk mengolah data hasil dari tes, angket dan observasi adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut : 1) penghitungan rata-rata dan simpangan baku, 2) hasil pengujian normalitas data setiap variabel, 3) korelasi variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), 4) penghitungan uji signifikansi, 5) Uji signifikansi korelasi ganda dan 6) indeks determinasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang penulis kumpulkan berupa pengukuran dan tes yaitu pengukuran *fitness test*, pemberian angket tentang pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) dan tes kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.

1. Penghitungan Rata-Rata dan Smipangan Baku

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menyusun data yang telah diperoleh. Setelah data terkumpul penulis menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku. Hasil penghitungan nilai rata-rata dan simpangan baku dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1**Hasil Penghitungan Rata-Rata Dan Simpangan Baku Dua Variabel**

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Fitness Test</i>	20	50	100	73,00	3,62
Pemahaman Peraturan Permainan (<i>Laws Of The Game</i>)	20	33	37	35,00	4,16
Kinerja Wasit dan Asisten Wasit C1 Nasional	20	108	122	113,90	5,59
Valid N (Listwise)	20				

Berdasarkan tabel di atas dikemukakan :

a. *Fitness Test*

Pada tabel 4.1 dapat dilihat uji dari 20 sampel telah diperoleh nilai rata-rata pada variabel *fitness test* sebesar 73,00, nilai *standar deviasi* sebesar 3,62, nilai *minimum* sebesar 50 dan nilai *maksimum* sebesar 100.

b. Pemahaman Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat uji dari 20 sampel telah diperoleh nilai rata-rata pada variabel pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) sebesar 35,00, nilai *standar deviasi* sebesar 4,16, nilai *minimum* sebesar 33 dan nilai *maksimum* sebesar 37.

c. Kinerja Wasit dan Asisten Wasit C1 Nasional

Pada tabel 4.1 dapat dilihat uji dari 20 sampel telah diperoleh nilai rata-rata pada variabel kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 113,90, nilai *standar deviasi* sebesar 5,59, nilai *minimum* sebesar 108 dan nilai *maksimum* sebesar 122.

2. Hasil Pengujian Normalitas Data Setiap Variabel

Dalam pengujian normalitas distribusi data ini, penulis perlu menetapkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan rumus uji normalitas hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Data Penghitungan Uji Normalitas

Variabel	Rata-Rata	L _{tabel} (20:0,05)	Keterangan
<i>Fitness Test</i>	0,156	0,190	Normal
Pemahaman Peraturan Permainan (<i>Laws Of The Game</i>)	0,143	0,190	Normal
Kinerja Wasit dan Asisten Wasit C1 Nasional	0,153	0,190	Normal

Karena L_{hitung} setiap variabel lebih kecil daripada L_{tabel} maka hasil uji normalitas variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

3. Korelasi Variabel Bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel Terikat (Y)

Tabel 3
Data Penghitungan Korelasi Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Variabel	Besar Korelasi Dua Variabel
Korelasi variabel <i>fitness test</i> (X_1) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional (Y)	0.543
Korelasi pemahaman peraturan permainan (<i>Laws Of The Game</i>) (X_2) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional (Y)	0.625
Korelasi antara <i>fitness test</i> (X_1) dan pemahaman peraturan permainan (<i>Laws Of The Game</i>) (X_2)	0.516
Korelasi ganda antara variabel <i>fitness test</i> (X_1) dan pemahaman peraturan permainan (<i>Laws Of The Game</i>) (X_2) terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional (Y)	0.737

- a. Korelasi variabel X_1 dan Y
Untuk menghitung korelasi variabel *fitness test* (X_1) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y). Korelasi data dari kedua variabel diketahui sebesar 0.543.
- b. Korelasi variabel X_2 dan Y
Untuk menghitung korelasi pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y), Korelasi data dari ke dua variabel diketahui sebesar 0.625.
- c. Korelasi variabel X_1 dan X_2
Untuk mengetahui korelasi antara *fitness test* (X_1) dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) Korelasi data dari ke dua variabel diketahui sebesar 0.516.
- d. Korelasi ganda ($R_{yX_1X_2}$)
Berdasarkan hasil penghitungan pada lampiran maka diketahui besar korelasi ganda antara variabel *fitness test* (X_1) dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebesar 0.737.

4. Penghitungan Uji Signifikansi

- a. t-hitung variabel X_1 dan Y
Hasil t-hitung variabel *fitness test* (X_1) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebesar 4.42.
- b. t-hitung variabel X_2 dan Y
Hasil t-hitung variabel pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebesar 5.28.

Setelah hasil diketahui maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis :
Terima hipotesis nol (H_0) jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

Tolak hipotesis nol (H_0) jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

- b. Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk = n - 2$$

$$= 20 - 2$$

$$= 18$$

- c. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang diambil adalah 0,05 Menentukan t_{tabel} Pada daftar tabel distribusi t dengan dk = 18 harga t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 sebesar 1,725.

- d. Kesimpulan

Kriteria penerimaan adalah tolak H_0 apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan terima H_0 apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Maka t_{hitung} untuk variabel *fitness test* dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta yang diperoleh signifikan pada taraf nyata 0.05 sehingga H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel} = 5.28 > 1,725$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *fitness test* dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta. Begitu pula dengan nilai t_{hitung} variabel pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta yang diperoleh signifikan pada taraf nyata 0.05 sehingga H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel} = 5.28 > 1,725$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 4

Data Penghitungan Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel} (20:0,05)	Keterangan
Variabel <i>fitness test</i> dan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta	4.42	1,725	Signifikan
Variabel pemahaman peraturan permainan (<i>Laws Of The Game</i>) (X_2) dan	5.28	1,725	Signifikan

kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta			
--	--	--	--

5. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil penghitungan uji korelasi ganda maka diketahui hasil t hitung sebesar 0.717. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t table dengan nilai t hitung pada daftar tabel distribusi t dengan dk = 20 harga t tabel pada taraf nyata 0.05 sebesar 1,725. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($0.717 > 1,725$) maka diketahui bahwa fitness test (X1) dan pemahaman peraturan permainan (Laws Of The Game) (X2) signifikan hubungannya dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y).

Tabel 5

Data Penghitungan Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Variabel	t hitung	t tabel (20:0,05)	Keterangan
Korelasi ganda antara variabel <i>fitness test</i> dan pemahaman peraturan permainan (<i>Laws Of The Game</i>) terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta	0.717	1,725	Signifikan

6. Indeks Determinasi antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

a. Indeks determinasi variabel X₁ dan Y

ID =	r^2	x	100%	
	[0.628]	2	X	100%
=	0.3944		X	100%
=	39.44%			

Besar pengaruh *fitness test* (X_1) sebagai variabel bebas dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebagai variabel terikat, diperoleh hasil sebesar 39.44%.

b. Indeks determinasi variabel X_2 dan Y

ID =	r^2	x	100%	
	[-0.694]	2	X	100%
=	0.4816		X	100%
=	48.16%			

Besar pengaruh pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) sebagai variabel bebas dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebagai variabel terikat, diperoleh hasil sebesar 48.16%

c. Indeks determinasi $R_{yX_1X_2}$

ID =	r^2	x	100%	
	[0.737]	2	X	100%
=	0.5432		X	100%
=	54.32%			

Sedangkan besar hubungan *fitness test* (X_1) dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) (X_2) sebagai variabel bebas dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta (Y) sebagai variabel terikat, diperoleh hasil sebesar 54.32%.

Pembahasan

Berdasarkan penghitungan uji korelasi dari variabel pengaruh *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten

wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta maka terdapat korelasi antara variabel tersebut. Sedangkan dari hasil penghitungan uji signifikansi dari variabel tersebut maka terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan dari uji indeks determinasi maka terdapat kontribusi yang lebih besar dari pengaruh *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 54.32%.

Hasil dari pengolahan dan analisis data memberikan gambaran secara umum bahwa kondisi fisik (*fitness test*) dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta artinya ketika seorang wasit memiliki kondisi fisik (*fitness test*) yang baik, dan pemahaman yang baik maka kinerja wasit tersebut akan maksimal. Faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan, atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi (Mangkunegara, 2016).

Dari pendapat diatas banyak aspek yang dapat mempengaruhi kinerja salah satunya adalah aspek situasional, permainan sepak bola yang cepat dan membutuhkan kondisi fisik (*fitness test*) yang prima menuntut seorang wasit harus memiliki kondisi fisik (*fitness test*) yang baik setelah mengikuti *fitness test* dan dinyatakan lulus maka wasit tersebut mampu menampilkan kinerja yang pada saat memimpin suatu pertandingan.

Ada beberapa dimensi atau kriteria dalam mengukur kinerja yang baik menurut Gomes (2023) bahwa faktor kondisi fisik (*fitness test*) berkaitan dengan aspek yang mempengaruhi terhadap kinerja pada kriteria *quantity of work* karena seorang wasit harus mengambil keputusan dengan cepat dan tepat hal ini erat kaitannya dengan posisi wasit di lapangan pada saat pengambilan keputusan. Wasit harus dekat dengan tempat kejadian agar setiap pergerakan pemain dapat terlihat dengan jelas. Permainan yang cepat dan waktu yang cukup lama inilah yang menuntut tingkat kebugaran fisik seorang wasit harus tetap terjaga selama memimpin pertandingan. Kemampuan fisik yang dimiliki akan mempengaruhi kinerja olahraga yang ditampilkan.

Adapun komponen-komponen yang menunjang tercapainya kondisi fisik yang baik Harsono (2017: 50), meliputi :

- a. Kekuatan (*strenght*)
Kekuatan adalah komponen kondisi fisik masalah kemampuan seseorang pada saat mempergunakan otot-ototnya, menerima beban dalam waktu kerja tertentu.
- b. Daya tahan (*endurance*)
Daya tahan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan sistem jantung, pernapasan, dan peredaran darahnya secara efektif dan efisien dalam menjalankan kerja terus menerus.
- c. Daya ledak otot (*muscular power*)
Daya ledak otot adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan kekuatan maksimum dengan usahanya yang dikerahkan dalam waktu sependek-pendeknya.
- d. Kecepatan (*speed*)
Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan kesinambungan dalam bentuk yang sama dan waktu yang sesingkat-singkatnya.
- e. Kelentukan (*flexibility*)
Kelentukan adalah keefektifan seseorang dalam penyesuaian dirinya untuk melakukan segala aktivitas tubuh dengan penguluran seluas-luasnya terutama otot-otot di sekitar persendian.
- f. Keseimbangan (*balance*)
Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf ototnya selama melakukan gerak-gerak yang cepat, dengan perubahan letak titik berat badan yang cepat pula, baik dalam keadaan statis maupun dinamis.
- g. Koordinasi (*coordination*)
Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke suatu pola gerakan tunggal, secara efektif.
- h. Kelincahan (*agility*)
Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dalam posisi-posisi di arena tertentu.
- i. Ketepatan (*accurati*)

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak bebas terhadap suatu sasaran.

j. Reaksi (*reaction*)

Reaksi adalah kemampuan seseorang segera bertindak secepatnya, dalam menanggapi rangsangan-rangsangan yang datang lewat indra, saraf, atau *feeling* lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan kondisi fisik adalah kapasitas untuk melakukan aktivitas fisik, yaitu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kerja sehari-hari tanpa kelelahan yang berarti yang memerlukan daya tahan, kecepatan, kekuatan dan fleksibilitas. Dalam penelitian ini kondisi fisik para wasit dan asisten wasit peneliti menggunakan *fitness test* FIFA/AFC 2020 (Bangbang, 2023:9).

Selanjutnya adalah pemahaman terhadap peraturan permainan merupakan bagian dari kriteria *job knowledge* seorang wasit tentunya harus dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang peraturan permainan sepak bola sehingga dapat menjalankan setiap keputusannya berdasarkan pasal-pasal yang tercantum dalam *rules of the game* FIFA sepak bola selain itu seorang wasit juga harus selalu mencari dan belajar tentang peraturan-peraturan permainan yang terbaru atau perubahan aturan tertentu dalam buku peraturan permainan sepak bola. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerjanya seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang prima, kesiapan mental yang baik dan pemahaman peraturan yang cukup ketika pada saat memimpin suatu pertandingan sepak bola. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi fisik (*fitness test*) dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) dengan kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta memiliki hubungan yang erat dan berkontribusi terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh *fitness test* dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten

Wasit C1 Nasional, yang dilakukan di Pengcab PSSI DKI Jakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *fitness test* terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dan pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *fitness test* dan k pemahaman peraturan permainan (*Laws Of The Game*) terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan perhitungan indeks determinasi, maka ditemukan bahwa besar pengaruh antara *fitness test* terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 39.44%, sedangkan pengaruh antara kekuatan otot lengan terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta 48.16%. Besar pengaruh antara panjang tungkai dan kekuatan otot lengan terhadap terhadap kinerja wasit dan asisten Wasit C1 Nasional Provinsi DKI Jakarta sebesar 54.32%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Akbar Islami. (2021). *Keterampilan Psikologis Pemain Sepakbola Ditinjau Dari Posisi Bermain Dan Kelompok Usia*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus Prima Aspa. (2020). *Pengaruh Daya Tahan Dan Kecepatan, Terhadap Kinerja Wasit Sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 3, Nomor 2, Juni 2020.
- Alim A dan Rismayanthi C. (2021). *Pengaruh Olahraga Terprogram Terhadap Tekanan Darah Dan Daya Tahan Kardiorespirasi Pada Atlet PELATDA Sleman Cabang Tenis lapangan*. FIK UNY
- Andari, R. Y., & Anwar, S. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*. JIAM, XVII, 25.

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). *Perencanaan Dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, pen. PT Refika Aditama.
- Azizil Fikri, (2019). *Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepak Bola Pengcab Pssi Kota Lubuklinggau, Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 2(1) 140-149 DOI: <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.420>.
- Bafirman HB, & Wahyuri, A. S. (2019). *Pembentukan Kondisi Fisik*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bangbang Syamsudar. (2023). *Strategi Peningkatan Performa Wasit di Asosiasi PSSI Daerah*. Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN).
- Bara Yusuf. (2018). *Tingkat Kecemasan Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal*. Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan. Vol 3 No 2 Tahun 2018 (37-40)
- Busyairi, B., & Ray, H. R. D. (2018). *Perbandingan Metode Interval Training dan Continuous Run terhadap Peningkatan Vo2max*. Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan, 3(1), 76. <http://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.10128>.
- Dhanang, (2018). *Persepsi Pelatih Sepakbola terhadap Mundurnya Penyelenggaraan Kompetisi Pengcab PSSI Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- FIFA. (2014). *Laws of The Game Peraturan Permainan*
- FIFA. (2010). *Fifa Is An Association Registered In The Commercial Register In Accordance With Art. 60 ff.of the Swiss Civil Code*. Swiss: Statuta FIFA edisi 2010.
- Gomes, F.C. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : ANDI.
- Irawadi, Hendri. (2018). *Kondisi Fisik dan Pengukuran*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Irham Hidayatullah Sahrianoor. (2023). *Pemahaman Wasit Dalam Peraturan Sepak Bola Perspektif Islam*. journal Islamic Education. Vol. 1 No. 1 (2023).
- Julita, R., Saripin, dan Agust, K. (2017). *Tinjauan VO2Max pada Atlet Tinju Putera dan Puteri Club Denpal Boxing Camp Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau , 1-9.

- Kapriana, Angga Permadi. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Aplikasi Android BookKeeper Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada UMKM di Kota Pontianak*. Jurnal Audit dan Akuntansi, Vol. 8, No. 2, 37-66.
- Kusuma, Ketut Chandra Adinata. n.d. (2017). *Tingkat Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengkab PSSI Buleleng*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kurniadi, F., Hilaliyah, H., dan Rosadi, N. (2018). *Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi dan Narasi pada Penulisan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa Paud Di Depok*. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, 1(3), 231-237.
- Mardalis. (2018). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudian, D. (2018). *Penerapan Metode Latihan Keterampilan Psikologis Berupa Latihan Imagery untuk Meningkatkan Kinerja Wasit dalam Memimpin Pertandingan Sepakbola*. Biomatika, Volume 4, Nomor 2.
- Muhamad Luthfi Fadillah. (2020). *Hubungan Antara Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Dengan Kinerja Wasit Futsal Saat Memimpin Pertandingan*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. JSPEED, Volume 3. Nomor 01 November 2020.
- Prihanarko, Budi (2019). *Penataran Wasit Sepak Bola Lisensi C3. FIFA*. Laws Of The Game.
- Ridho Bahtra. (2023). *Analisis Aspek Psikologis Atlet Futsal Putra Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) Sumatera Barat*. Journal of Sport Sciences and Fitness 9 (1) (2023)
- Roesdiyanto. (2019). *Kepelatihan Dalam Kegiatan Olahraga*. Malang: Wineka Media
- Romiya Heliza. (2021). *Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengcab PSSI Provinsi Jambi*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.12 Mei 2021.
- Roesdiyanto. (2019). *Kepelatihan Dalam Kegiatan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Soeryasumantri, Jujun S. (2017). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.

- Sani, Achmad & Vivin Maharani. (2023). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuesioner dan Analisis Data)*. Malang: UIN MALIKI Press. Cetakan Ke-2
- Scheunemann, Timo dkk. (2017). *Kurikulum dan Pedoman Dasar. Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Sofyan. M.,I. (2021). *Skripsi Tingkat Kepercayaan Diri Wasit Sebelum, Selama, Dan Sesudah Memimpin Pertandingan*. Repository UPI <http://repository.upi.edu/11636/>.
- Stkip, B. S., Cimahi, P., Nurcahya, Y., & Syamsudar, B. (2019). Physical Activity of Referees and Assistant Referees at Indonesian Football League 2019/2020. *Physical Activity of Referees and Assistant Referees at Indonesian Football League*, 6(1), 2022. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.456>
- Syamsudar, B., & Nurcahya, Y. (2022). *Physical Activity of Referees and Assistant Referees at Indonesian Football League 2019 / 2020*. 6(1), 2–7. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.456>
- Syamsudar, B., Nurcahya, Y., & Wahidi, R. (2022). *Football Referee Anxiety Level in Menpora Cup Menpora Cup 2021 TV Rating*. 112–118.
- Sudarmanto, E., Yenni, Rahmawati, I., Hana, K. F., Pr(Syamsudar & Nurcahya, 2022)asetio, A., Umara, A. F., . . . Panggabean, S. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati. (2016). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan: CV. Manhaji.
- Tawakal. (2021). *Pengembangan Standar Fisik Dan Non Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Aceh Besar*. Journal Penjaskesrek Volume 10, Number 2, 2021 pp. 104-115 P-ISSN 2355-0058 E-ISSN: 2502-6879.